

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LAMPUNG BARAT

Oleh

Dewi Liliani

Penilaian Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) menyoroti rendahnya kompetensi dasar siswa dan menunjukkan hasil belajar tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam kurun waktu 20 tahun terakhir. Salah satu inovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu implementasi kurikulum Merdeka. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Barat merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Barat dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menggunakan teori Edward III yaitu komunikasi yang belum maksimal, sumber daya yang sudah memadai, sikap pelaksana telah memiliki komitmen yang baik, dan struktur birokrasi sudah terlaksana, namun perlu adanya SOP pelaksanaan P5 yang lebih terstruktur. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi seperti fleksibilitas waktu, cara berfikir wali siswa yang belum terbuka terhadap perubahan, personalitas pendidik dan media pembelajaran di era digital. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan rutin, optimalisasi komunikasi dan pemanfaatan teknologi serta evaluasi berkala untuk mendukung pelaksanaan kurikulum. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi madrasah dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Kurikulum Merdeka, Madrasah Tsanawiyah.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT CURRICULUM POLICY AT STATE TSANAWIYAH MADRASAH 1, WEST LAMPUNG

By

Dewi Liliani

The Indonesian Student Competency Assessment (AKSI) highlighted the low level of students' basic competencies and showed that learning outcomes have not shown significant improvement in the past 20 years. One innovation to improve the quality of education is the implementation of the Merdeka curriculum. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 West Lampung is one of the educational institutions that plays a crucial role in the implementation of the Merdeka Curriculum. This study aims to analyze the implementation of the Merdeka Curriculum at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 West Lampung and the challenges faced in implementing the Merdeka Curriculum. The research method used was qualitative, involving observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The results of the study using Edward III's theory include suboptimal communication, adequate resources, good commitment from implementers, and an established bureaucratic structure. However, a more structured SOP for implementing P5 is needed. Several challenges are faced, such as time flexibility, parents' mindsets that are not yet open to change, educator personalities, and learning media in the digital era. This study recommends increasing routine training, optimizing communication and technology utilization, and conducting regular evaluations to support curriculum implementation. These findings are expected to serve as a reference for madrasas and policymakers in improving the quality of education through the Independent Curriculum.

Keywords: Policy Implementation, Independent Curriculum, Junior High Schools.